

## Efektivitas Penerapan Sistem Absensi *Online* dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Aparatur Sipil Negara di Dinas Satpol PP Kabupaten Gresik

Reza Vergiawan<sup>1</sup>, Arimurti Kriswibowo<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur  
rejaver12@gmail.com, arimurti.adne@upnjatim.com

### ABSTRACT

*The implementation of the online attendance system in the Gresik Regency Regional Apparatus Organization (OPD) faces a number of obstacles, especially related to the use of a fake Global Positioning System (GPS), which can allow manipulation of performance and attendance data. This research aims to determine the effectiveness of the online attendance system in improving the work discipline of State Civil Apparatus (ASN) in the Gresik Regency Civil Service Police Unit Service. The research method used is descriptive qualitative using primary and secondary data. Data collection was carried out through interviews, observation and documentation. The concept of effectiveness in this research is measured by four indicators according to Tangkilisan (2005:141), namely, target achievement, adaptability, job satisfaction, and responsibility. The research results show that despite initially facing obstacles, the implementation of the online attendance system succeeded in increasing employee discipline and performance. This system provides motivation for employees to be more disciplined in attendance and performance reporting, with increased productivity and providing rewards in the form of Additional Income Allowances (TPP) as a significant positive impact. However, it was found that some employees experienced problems in their ability to adapt, such as delays due to slow network operators, causing errors in the application. Nevertheless, the implementation of the online attendance system still makes a positive contribution to increasing work efficiency and discipline in the Gresik Regency OPD environment.*

**Keywords:** Discipline, Effectiveness, Online Attendance

### ABSTRAK

Penerapan sistem absensi *online* di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Gresik menghadapi sejumlah kendala, terutama terkait dengan penggunaan *fake Global Positioning System* (GPS), yang dapat memungkinkan manipulasi data kinerja dan kehadiran. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas sistem absensi *online* dalam meningkatkan disiplin kerja Aparatur Sipil Negara (ASN) di Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik. Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Konsep efektivitas dalam penelitian ini diukur dengan empat indikator menurut Tangkilisan (2005:141), yaitu, pencapaian target, kemampuan beradaptasi, kepuasan kerja, dan tanggung jawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun awalnya menghadapi kendala, penerapan sistem absensi *online* berhasil meningkatkan disiplin dan kinerja pegawai. Sistem ini memberikan motivasi kepada pegawai untuk lebih disiplin dalam kehadiran dan pelaporan kinerja, dengan peningkatan

produktivitas dan pemberian *reward* berupa Tunjangan Penambahan Penghasilan (TPP) sebagai dampak positif yang signifikan. Namun, ditemukan bahwa beberapa pegawai mengalami kendala dalam kemampuan beradaptasi, seperti keterlambatan akibat jaringan yang lelet dari operator jaringan, menyebabkan *error* pada aplikasi. Meskipun demikian, penerapan sistem absensi *online* tetap memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efisiensi dan disiplin kerja di lingkungan OPD Kabupaten Gresik.

**Kata kunci:** Disiplin, Efektivitas, Absensi *Online*

## PENDAHULUAN

Birokrasi merupakan struktur organisasi, bagan organisasi, pembagian kerja dan hierarki dalam suatu organisasi yang mempunyai peranan penting dalam tertibnya tugas (Muhammad, 2018) misalnya dalam pemerintahan. Tugas utama birokrasi adalah mengatur dan menjamin berfungsinya pemerintahan. Birokrasi pemerintah sebagai lembaga resmi pelaksana suatu negara bertanggung jawab dalam mencapai misi dan tujuan kepuasan pelayanan kepada masyarakat. Birokrasi juga berarti pengelolaan suatu pekerjaan secara teratur yang dilakukan banyak orang secara terus – menerus, secara rutin suatu tugas yang dilakukan oleh banyak orang diatur dalam birokrasi.

Berdasarkan konsep birokrasi yang sudah dipaparkan di atas dijelaskan bahwa suatu organisasi birokrasi didirikan dan dibentuk secara formal untuk memaksimalkan efisiensi administrasi pemerintahan dan pengembangan institusi, aparatur, sistem dan prosedur yang inklusif untuk melakukan kegiatan kepentingan umum atau sosial. Organisasi ini termasuk institusi, aparatur, sistem dan prosedur, membentuk kelompok sosial tersendiri yang memiliki tujuan dan prinsip yang serupa apalagi menjadi kolektif mempunyai kekuatan dan tanggung jawab tersendiri. Oleh karena itu, penyelenggara negara perlu memiliki pedoman sikap dan perilaku, agar birokrasi menjadi bersih, dinamis, dan bertanggung jawab.

Di tengah dinamika perkembangan masyarakat modern, pemerintah daerah memiliki tantangan tersendiri dalam mengelola sumber daya manusia, khususnya pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN). Keberhasilan organisasi sektor publik sangat tergantung pada tingkat disiplin pegawai, yang pada gilirannya mempengaruhi kinerja dan pelayanan kepada masyarakat. Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kabupaten Gresik sebagai lembaga penegak peraturan daerah memiliki peran dalam menjaga ketertiban dan keamanan masyarakat setempat.

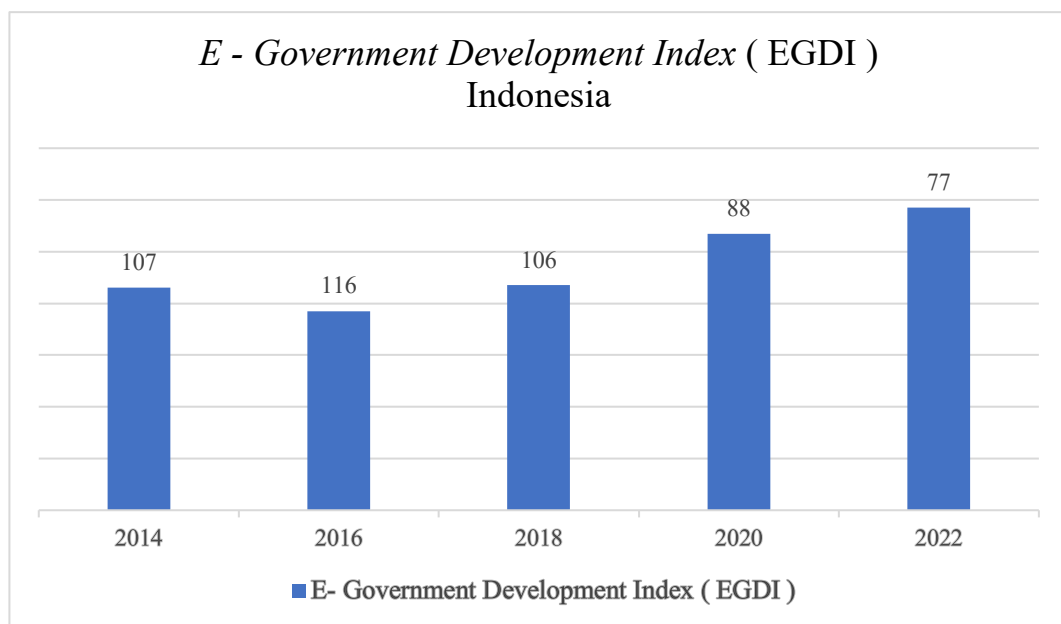
Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang selanjutnya disingkat SPBE adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada Pengguna SPBE. Bahwa untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya diperlukan sistem pemerintahan berbasis elektronik. Dengan tujuan optimalisasi pemanfaatan sumber

daya yang mendukung SPBE yang berhasil guna sesuai dengan kebutuhan yang mendukung SPBE yang tepat guna (Kementerian Sekretariat Negara, 2018).

Dari hasil *United Nations E - Government 2022* dalam Kominfo, (2022) menyebutkan bahwa Indonesia berada pada peringkat ke - 77 dalam hal pengembangan dan implementasi *E - Government* atau Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Selanjutnya dari data tersebut menunjukkan bahwa terdapat kenaikan peringkat dibandingkan dengan hasil survei di tahun 2020, sebagaimana data di bawah ini:

**Grafik 1. Survei E-Government Persatuan Bangsa – Bangsa ( PBB ) tahun 2022.**

Sumber: Kominfo 2022



Perkembangan teknologi melalui *E - Government* menjadikan pemerintah dapat membangun platform absensi *online* yang dapat mengurangi terjadinya pelanggaran disiplin pegawai serta kecurangan dalam presentasi kehadiran pegawai. Sesuai dengan Peraturan Bupati Gresik Nomor 23 Tahun 2021 yang mengatur mengenai pedoman pemanfaatan jaringan teknologi informasi dan komunikasi pemerintahan Kabupaten Gresik, dengan tujuan mengembangkan pengelolaan *E - Government* dengan memajukan transparansi dan kualitas dalam pelayanan publik secara efisien dan juga ekonomis.

Namun dalam penerapan penggunaan aplikasi absensi digital untuk meningkatkan tata tertib pegawai di lingkungan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Gresik dalam penerapan absensi *online*, pemerintah masih menghadapi beberapa kendala seperti penggunaan *fake Global Positioning System* (GPS), cara ini membantu untuk memanipulasi lokasi ponsel, pegawai dapat menggunakan aplikasi atau metode palsu untuk menunjukkan lokasi yang berbeda saat mereka seharusnya melakukan absensi. Hal ini dapat merusak integritas data absensi dan merugikan

kepercayaan dalam sistem tersebut. Beberapa ASN Pemerintahan Bupati Gresik menggunakannya.

Pentingnya meningkatkan disiplin pegawai tidak hanya berdampak pada keberlanjutan operasional Satpol PP, tetapi juga berpengaruh pada produktivitas dan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Dengan disiplin yang baik, diharapkan setiap pegawai dapat berkontribusi maksimal dalam menjalankan tugasnya, yang pada gilirannya akan meningkatkan efisiensi dan kepuasan masyarakat.

## TINJAUAN LITERATUR

### Efektivitas

Dunn (2000:429) dalam Putri et al., (2023) menjelaskan bahwa efektivitas (*effectiveness*) berkenaan dengan apakah suatu alternatif mencapai hasil (akibat) yang diharapkan, atau mencapai tujuan dari diadakannya tindakan. Sedangkan menurut Effendy (1989) dalam Kriswibowo et al., (2020) mengartikan efektivitas sebagai komunikasi dimana terdapat tujuan yang ingin dicapai dan disesuaikan dengan biaya yang telah ditetapkan, waktu yang ditentukan dan jumlah personel yang akan dilibatkan. Menurut Siagian dalam Ambia, (2018) efektivitas menunjukkan derajat keberhasilan dalam meraih sasaran yang ditentukan, semakin mendekati tujuan yang telah ditetapkan maka semakin tinggi pula tingkat efektivitasnya.

### Disiplin

Alex S. Nitisemito dalam Haryanti (2019) mendeskripsikan disiplin menggambarkan tindakan dan sikap yang mengikuti aturan yang diberlakukan oleh suatu perusahaan atau lembaga, entah dalam bentuk tertulis atau tidak tertulis. Sedangkan Soegeng Prijodarminto dikutip dari (Haryanti, 2019) menggambarkan disiplin sebagai suatu keadaan yang dibentuk oleh rangkaian tindakan yang mencerminkan nilai – nilai seperti ketundukan, kesetiaan, ketertiban. Selanjutnya M. Situmorang dan Jusuf Juhir dalam Haryanti (2019) berpendapat bahwa disiplin adalah suatu tindakan ketundukan dalam mematuhi suatu sistem yang mengharuskan individu untuk mengikuti penilaian, perintah, atau peraturan yang berlaku. Selaras dengan Hasibuan dalam Kriswibowo et al., (2015) mengatakan bahwa kedisiplinan adalah kesadaran atau kesediaan orang menaati semua peraturan organisasi atau perusahaan dan norma sosial yang berlaku, dan disiplin karyawan dapat diartikan dengan -pertama- pegawai yang datang dan pulang tepat pada waktunya, -kedua- mengerjakan semua pekerjaan dengan baik dan tepat waktu, serta yang ketiga adalah karyawan mematuhi semua peraturan perusahaan dan norma sosial yang berlaku.

### Absensi *Online*

Absensi *Online* adalah inisiatif pemerintah yang mengintegrasikan pengelolaan kehadiran internet pegawai. Hal ini termasuk penggunaan sistem *cloud* untuk mencatat kehadiran yang terkoneksi dengan basis data secara langsung dalam

waktu *real time* (Jojonomic.com, 2019) dalam Muhammad Arifin & Widiyarta, (2021). beberapa jenis absensi termasuk cara penggunaannya dan seberapa efektifnya. Secara garis besar jenis – jenis kehadiran dikategorikan menjadi dua, yaitu: beberapa jenis absensi termasuk cara penggunaannya dan seberapa efektifnya. Secara garis besar jenis – jenis kehadiran dikategorikan menjadi dua, yaitu:

1. Pencatatan waktu manual adalah cara memeriksa presensi dengan pena (tanda tangan).
2. Pencatatan waktu non – manual merupakan suatu metode verifikasi presensi dengan sistem komputer, yang dapat memakai kartu, *barcode*, sidik jari atau memasukkan kode, dan lain – lain.

## METODE PENELITIAN

Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Karena masalah dalam penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah melakukan penelitian di lapangan. Menurut (Sugiyono, 2013) bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain”. Lokasi (*locus*) penelitian ini dilakukan dalam unit Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mempelajari situasi sosial tertentu dan mengamati dan mewawancarai orang – orang yang mengaku mengetahui mengenai situasi sosial tersebut. Identifikasi sumber data terhadap narasumber dilakukan secara *purposive*, yaitu dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis sumber data yaitu terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumen pribadi, dan cara lain yang dilaksanakan oleh peneliti dan proses yang disediakan oleh pengumpul. Data primer dalam penelitian ini merupakan hasil wawancara terhadap pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Gresik yang menjadi sampel penelitian. Sedangkan dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen – dokumen berupa foto atau arsip. Teknik analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis interaktif yang memiliki empat komponen analisis, yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, 2014). Fokus penelitian ini menggunakan teori efektivitas menurut Tangkilisan dalam Putri et al., (2023) terdapat 4 kriteria atau indikator efektivitas yaitu pencapaian target, kemampuan beradaptasi, kepuasan kerja, dan tanggung jawab.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas penerapan sistem absensi *online* berdasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 94 tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil yang berisi salah satu kewajiban Pegawai Negeri Sipil yaitu berkaitan dengan kehadiran dan melakukan pekerjaan. Atas dasar hukum Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang selanjutnya disingkat SPBE adalah

penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memberikan layanan kepada Pengguna SPBE. Bahwa untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya diperlukan sistem pemerintahan berbasis elektronik.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mencerminkan temuan peneliti berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara dengan informan, serta dokumentasi berupa arsip, data, foto, dan dokumen resmi. Fokus penelitian adalah mengevaluasi efektivitas penerapan sistem absensi *online* dalam meningkatkan disiplin kerja Aparatur Sipil Negara di Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik. Hasil penelitian dijelaskan dengan merinci efektivitas penerapan sistem absensi *online* dalam meningkatkan disiplin kerja Aparatur Sipil Negara di Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik. Temuan ini terkait dengan empat indikator efektivitas menurut Tangkilisan (2005:141)

### Pencapaian Target

Berdasarkan temuan dari hasil wawancara dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem absensi *online* di Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik telah berhasil mencapai target yang ditetapkan. Penerapan sistem absensi *online* di Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik sesuai dengan tujuan organisasi untuk mencapai efektivitas dalam meningkatkan disiplin kerja. Prinsip-prinsip yang dijabarkan dalam Perpres Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik telah terintegrasi dengan baik dalam kebijakan dan pelaksanaan di lembaga tersebut. Penerapan sistem absensi *online* memberikan kontribusi positif terhadap disiplin pegawai. Dengan adanya insentif dan konsekuensi yang jelas, pegawai merasa terbantu dalam melaksanakan kewajiban disiplin, seperti ketepatan waktu jam kerja dan pelaporan hasil kinerja. Penerapan ini sejalan dengan prinsip-prinsip disiplin kerja yang diungkapkan oleh Akay et al., (2021) bahwa disiplin adalah usaha menciptakan keadaan di suatu lingkungan kerja yang tertib, efisiensi dan efektif melalui suatu sistem pengaturan yang tepat.

Penerapan absensi *online* juga meningkatkan efisiensi administratif dengan proses pembuatan laporan absensi yang lebih efisien dan mencegah potensi manipulasi data. Hal ini mendukung integritas data dan memberikan kepercayaan kepada pegawai terkait transparansi dalam sistem. Pencapaian target tidak hanya terfokus pada kepatuhan dan efisiensi administratif, melainkan juga pada kontribusi sistem terhadap peningkatan produktivitas dan tanggung jawab pegawai. Dengan adanya insentif dan konsekuensi yang jelas, sistem absensi *online* telah membuktikan diri sebagai alat yang efektif dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih disiplin dan produktif. Penerapan sistem absensi *online* di Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Sistem ini tidak

hanya mendukung administrasi yang efisien, tetapi juga membentuk lingkungan kerja yang lebih disiplin dan produktif sesuai dengan harapan organisasi.

## **Kemampuan Beradaptasi**

Berdasarkan informasi yang disediakan, dapat diuraikan analisis terkait kemampuan adaptasi pegawai terhadap penerapan sistem absensi *online* di Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik. Sejalan dengan konsep yang dijelaskan oleh Tangkilisan (2005:141) tentang kemampuan adaptasi suatu organisasi, pembahasan ini fokus pada sejauh mana pegawai dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi, khususnya terkait dengan implementasi sistem absensi *online*.

Wawancara dengan Staff Kasubbag Umum menunjukkan bahwa kemampuan adaptasi pegawai bervariasi. Meskipun ada kesulitan awal, secara umum, adaptasi dianggap baik karena penggunaan sistem absensi *online* dianggap mudah dan praktis. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Mahsun & Mohammad dalam Muhammad Arifin & Widiyarta, (2021) yang menunjukkan bahwa efektivitas suatu kebijakan terkait dengan hasil kegunaan yang diperoleh. Kendala teknis seperti gangguan jaringan dan *error* aplikasi menjadi hambatan, tetapi pegawai secara umum telah berhasil mengatasi sebagian besar tantangan tersebut. Dalam situasi tertentu, solusi yang diberikan adalah kembali menggunakan sistem absensi *fingerprint* untuk memastikan pencatatan kehadiran yang akurat.

Bahwa meskipun terdapat kesulitan awal terkait dengan perangkat yang tidak mendukung, pegawai secara umum telah berhasil beradaptasi dengan baik terhadap penerapan sistem absensi *online*. Meskipun masih terdapat beberapa kendala teknis, solusi yang diberikan, yaitu kembali menggunakan sistem absensi *fingerprint*, terbukti sebagai tindakan yang efektif. Adaptasi pegawai dalam menghadapi perubahan, seperti penerapan sistem baru, merupakan suatu kondisi yang harus dirasakan. Meskipun masih terdapat kendala teknis, penggunaan sistem ini dianggap lebih mudah dan nyaman dibandingkan dengan metode sebelumnya menggunakan *fingerprint*.

## **Kepuasan Kerja**

Teori Tangkilisan menegaskan bahwa kepuasan kerja memiliki peran kunci dalam mendukung moral, kedisiplinan, dan prestasi kerja pegawai. Dalam penelitian ini, kepuasan kerja melalui penerapan sistem absensi *online* diidentifikasi sebagai faktor yang memberikan motivasi dan mendorong disiplin dan kinerja pegawai. Adanya Tunjangan Penambahan Penghasilan (TPP) sebagai imbalan dari absensi *online* dianggap sebagai motivator yang signifikan. Pegawai merasa puas karena sistem ini tidak hanya sebagai alat pengukur kehadiran dan kinerja, tetapi juga sebagai pendorong untuk meningkatkan disiplin dan kinerja mereka. Wawancara dengan Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian menyatakan bahwa kepuasan kerja diukur dari sejauh mana pegawai dapat mengikuti peraturan dan mencapai disiplin dalam kehadiran dan kinerja. Ini sesuai dengan teori Hasibuan (2014:203)

yang menekankan bahwa kepuasan kerja mendukung moral, kedisiplinan, dan prestasi kerja karyawan.

Wawancara dengan Staff Subbag Keuangan, Program, dan Pelaporan menunjukkan bahwa disiplin menjadi kunci kepuasan kerja. Absensi *online* memaksa pegawai untuk menjadi lebih disiplin dalam kehadiran dan pelaporan kinerja, dan pegawai merasa bahwa sistem ini memberikan kepuasan kerja karena memberikan penghargaan yang memotivasi. Penerapan absensi *online* dianggap sebagai motivator dan pendorong kepuasan kerja bagi pegawai. Kemudahan presensi tanpa harus mengantre di tempat kerja memberikan pengalaman kerja yang lebih memuaskan. Namun, adanya batasan jarak untuk melakukan absensi menjadi kendala yang perlu diperhatikan.

Kepuasan kerja di Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik diidentifikasi sebagai faktor kontributif terhadap keseluruhan tujuan efektivitas penerapan sistem absensi *online*. Sejalan dengan konsep efektivitas yang menunjukkan derajat keberhasilan dalam meraih sasaran, kepuasan kerja dapat menjadi indikator keberhasilan sistem ini. Dengan demikian, dari analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja pegawai menjadi faktor kunci yang mendukung efektivitas penerapan sistem absensi *online* dalam meningkatkan disiplin kerja aparatur sipil negara di Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik. Solusi perlu terus ditemukan untuk mengatasi kendala teknis dan memastikan bahwa kepuasan kerja terjaga secara optimal.

## **Tanggung Jawab**

Terkait dengan tanggung jawab pegawai dalam konteks penerapan sistem absensi *online* di Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik. Teori Tangkilisan (2005:141) menunjukkan bahwa organisasi dapat melaksanakan tanggung jawab yang telah diperoleh sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat sebelumnya. Tanggung jawab menjadi fondasi utama dalam mencapai disiplin kerja aparatur sipil negara di Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik. Setiap pegawai diharapkan memiliki tanggung jawab, dengan kedisiplinan sebagai fokus utama. Menurut Kepala Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik, kedisiplinan menjadi inti dari tanggung jawab pegawai. Kehadiran tepat waktu dan pelaporan kinerja menjadi indikator utama tanggung jawab, diukur dengan konsekuensi berupa pemotongan Tunjangan Penambahan Penghasilan (TPP) untuk menegaskan pentingnya kedisiplinan.

Wawancara dengan Staff Subbag Keuangan, Program, dan Pelaporan menunjukkan mendukung penerapan absensi *online* sebagai wujud tanggung jawab pegawai. Sistem ini dianggap lebih nyata dan tidak dapat dimanipulasi, menekankan tanggung jawab pegawai untuk bertindak secara mandiri dalam menjalankan tugas. Pemotongan Tunjangan Penambahan Penghasilan (TPP) sebagai konsekuensi dari pelanggaran terhadap tanggung jawab memberikan sinyal kuat bagi pegawai. Namun, Moh Dahlan & Rita dalam Muhammad Arifin & Widiyarta, (2021) memiliki pandangan yang berpendapat bahwa kebijakan pemberian Pemotongan Tunjangan Penambahan

Penghasilan (TPP) berdasarkan kehadiran pegawai dapat mempersempit makna disiplin, sehingga peningkatan kinerja melalui penerapan absensi *online* tidak terpenuhi.

Dari hasil wawancara menegaskan bahwa tanggung jawab adalah landasan utama dalam menciptakan disiplin kerja yang efektif dan meningkatkan kinerja. Kedisiplinan bukan hanya hasil dari pengawasan eksternal, tetapi juga internalisasi nilai tanggung jawab yang mendalam di kalangan pegawai. Melalui penerapan sistem absensi *online* dan penegakan tanggung jawab, terlihat dampak positif terhadap disiplin dan kinerja pegawai. Sistem ini menciptakan lingkungan kerja yang terstruktur dan memberikan insentif nyata bagi pegawai untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan penuh integritas.

Pentingnya *reward*, seperti Tunjangan Penambahan Penghasilan (TPP), sebagai pengakuan terhadap tanggung jawab pegawai diakui sebagai faktor penting dalam meningkatkan tanggung jawab dan disiplin kerja. Ini sejalan dengan konsep yang menyatakan bahwa *reward* dapat menjadi motivator bagi pegawai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab yang kuat di kalangan pegawai menjadi kunci dalam efektivitas penerapan sistem absensi *online* dalam meningkatkan disiplin kerja aparatur sipil negara di Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik. Upaya terus menerus diperlukan untuk memahami dan menerapkan tanggung jawab secara optimal di semua tingkatan organisasi.

## KESIMPULAN

Sistem absensi *online* di Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik berhasil mencapai target yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Implementasinya memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kedisiplinan dan kinerja pegawai. Pada awal penerapannya, sistem menghadapi kendala, terutama terkait dengan tidak mendukungnya sistem operasi iOS pada aplikasi absensi *online*. Meskipun demikian, pegawai berhasil beradaptasi dengan baik setelah dilakukan *maintenance*. Penerapan sistem absensi *online* meningkatkan kepuasan kerja pegawai. Sistem ini memotivasi pegawai untuk lebih disiplin dalam hal kehadiran dan pelaporan kinerja, karena berdampak langsung pada jumlah Tunjangan Penambahan Penghasilan (TPP).

Pegawai di Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik menunjukkan tanggung jawab yang baik, baik dalam hal kehadiran maupun pelaporan hasil kinerja masing-masing. Penerapan sistem absensi *online* membantu menciptakan lingkungan kerja yang lebih transparan dan akuntabel. Penerapan sistem absensi *online* berdampak positif pada produktivitas pegawai. Terdapat peningkatan produktivitas sebagai hasil dari implementasi sistem ini, menunjukkan kesuksesannya dalam mencapai tujuan peningkatan efektivitas. Sistem absensi *online* memberikan motivasi kepada pegawai melalui pemberian *reward* berupa Tunjangan Penambahan Penghasilan (TPP). Insentif ini mendorong pegawai untuk optimal

dalam kinerja dan kehadiran, menciptakan lingkungan kerja yang lebih dinamis dan responsif.

Sistem absensi *online* membuat manipulasi absensi semakin tidak mungkin terjadi. Pegawai memiliki tanggung jawab pribadi terhadap pencatatan kehadiran mereka, menciptakan lingkungan kerja yang lebih transparan dan akuntabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem absensi *online* di Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik berhasil mencapai tujuan utama dalam meningkatkan disiplin, produktivitas, dan kepuasan kerja pegawai. Sistem ini memberikan dampak positif yang signifikan pada efektivitas kerja dan berkontribusi pada pencapaian target yang telah ditetapkan.

## SARAN

Pihak yang berwenang diharapkan untuk melakukan pembenahan pada server sistem absensi *online*. Kendala yang sering terjadi pada aplikasi perlu diperbaiki agar proses absensi datang dan pulang dapat berjalan dengan lebih lancar. Pemeliharaan dan perbaikan sistem secara berkala perlu menjadi perhatian utama untuk memastikan kelancaran penggunaan.

Disarankan agar setiap pegawai di Dinas Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Gresik meningkatkan tingkat disiplin kerja. Pemahaman akan pentingnya disiplin sebagai kontributor utama terhadap keberhasilan sistem absensi *online* perlu diperkuat. Pelatihan dan pembekalan mengenai manfaat disiplin serta konsekuensi positif yang dapat diperoleh dari kedisiplinan dapat menjadi bagian dari strategi pengembangan sumber daya manusia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akay, R., Kaawoan, J. E., & Pangemanan, F. N. (2021). Disiplin Pegawai Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Tikala. *Governance*, 1(1), 1–8. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/view/33470>  
Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/governance/article/download/33470/31669
- Ambia, N. (2018). Pengaruh Efektivitas Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Kelurahan Sidorame Barat I Kecamatan Medan Perjuangan. *Publik Reform*, 1–8. <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/jupublik/article/view/339>  
Ahttp://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/jupublik/article/viewFile/339/332
- Haryanti, A. (2019). Disiplin Pegawai Negeri Sipil. *Badan Kepegawaian Negara*, 9(1), 76–99.
- Kementrian Sekretariat Negara. (2018). Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018

tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. *Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia*, 110.

Kominfo. (2022). Signifikan, Hasil Survei e-Government Indonesia Naik 11 Peringkat – Ditjen Aptika. *Kominfo Aptika*, 1–3. <https://aptika.kominfo.go.id/2022/10/signifikan-hasil-survei-e-government-indonesia-naik-11-peringkat/>

Kriswibowo, A., Harsanto, B. T., & Administrasi, M. I. (2015). *BANYUMAS*. 157–169.

Kriswibowo, A., Khothimah, K., & Ardhana, R. (2020). Effectiveness of Urban Farming Policies and Economic Heroes in Poverty Reduction in the City of Surabaya. *Natapraja*, 8(1), 54–63. <https://doi.org/10.21831/jnp.v8i1.30964>

Miles, M. B., Huberman, A. M., dan Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications* (Issue 1).

Muhammad. (2018). Birokrasi (Kajian Konep, Teori Menuju Good Governance). *Unimal Press*, 53(9), 1689–1699.

Muhammad Arifin, & Widiyarta, A. (2021). Efektifitas Absensi Online dalam Disiplin Kerja di Kantor Imigrasi Khusus TPI Surabaya Saat Pandemi Covid-19. *Sawala: Jurnal Administrasi Negara*, 9(1), 35–57. <https://doi.org/10.30656/sawala.v9i2.3277>

Patresia, P., Wali, M., & Imilda. (2022). Absensi Online Berbasis Android (Implementasi Platform AppSheet). *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 3(1), 8–12.

Putri, A. A., Purwanti, D., & Nur, T. (2023). Efektivitas Pengelolaan Kearsipan Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sukabumi. *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 14(2), 115–124. <https://doi.org/10.23969/kebijakan.v14i2.5825>

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.